

## TENTANG NOVEL CORONAVIRUS (NCOV)

### 1. Virus corona merupakan virus jenis apa, penularan melalui apa?

- Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS
- Penularannya dari hewan ke manusia (zoonosis) dan penularan dari manusia ke manusia sangat terbatas.
- Untuk 2019-nCoV masih belum jelas bagaimana penularannya, diduga dari hewan ke manusia karena kasus-kasus yang muncul di Wuhan semuanya mempunyai riwayat kontak dengan pasar hewan Huanan

### 2. Seperti apa tanda-tanda virus ini, gejalanya?

- Gejalanya demam  $>38^{\circ}\text{C}$ , batuk, sesak napas yang membutuhkan perawatan di RS. Gejala ini diperberat jika penderita adalah usia lanjut dan mempunyai penyakit penyerta lainnya, seperti penyakit paru obstruktif menahun atau penyakit jantung

### 3. Bagaimana mengantisipasi penularan virus corona?

- Dengan meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan di pintu masuk negara, baik di bandara, pelabuhan maupun lintas batas darat negara.
- Di pintu masuk negara terutama yang ada akses langsung dengan Wuhan atau Cina, mengaktifkan penggunaan thermal scanner sebagai deteksi awal gejala demam pada pelaku perjalanan yang masuk. Jika ada yang "tertangkap" dengan alat ini maka dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dan jika perlu dirujuk ke RS rujukan untuk perawatan lebih lanjut.

### 4. Dampak yang ditimbulkan akibat virus corona?

- Untuk 2019-nCoV, dari kasus-kasus yang ditemukan saat ini, dampaknya tidak terlalu besar dan angka kematiannya kecil (hingga tanggal 19 Januari 2020 terjadi 2 kematian dari 198 kasus yang dilaporkan di Wuhan). Hingga saat ini WHO belum memberlakukan travel restriction untuk Wuhan. Namun demikian tetap harus diwaspadai karena sumber penularan dan perkembangan virus ini masih belum jelas
- Berbeda dengan MERS dan SARS yang juga disebabkan oleh corona virus, dimana kedua penyakit ini mempunyai dampak yang sangat besar baik dalam sektor kesehatan maupun sosial ekonomi dunia

### 5. Apakah sudah ada laporan terkait virus corona di Indonesia?

Hingga saat ini belum ada laporan terkait virus corona di Indonesia

### 6. Bagaimana Kesiap-siagaan Indonesia dalam antisipasi virus ini?

- Kemenkes telah menerbitkan Surat Edaran kepada seluruh Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota, RS Rujukan, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) dan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan (BTKL) untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi kemungkinan masuknya penyakit ini
- Bandara2 di seluruh Indonesia terutama yang mempunyai penerbangan langsung dari Cina, meningkatkan kewaspadaan diantaranya dengan mengaktifkan *thermal scanner*, memberikan *health alert card* dan KIE pada penumpang

- Akan dilakukan simulasi kesiapan yang akan melibatkan lintas sektor untuk mengantisipasi jika penyakit ini masuk ke Indonesia
- Penyebaran KIE kepada masyarakat agar tidak panik namun tetap waspada terhadap penyakit ini

#### **7. Himbauan untuk warga seperti apa?**

- Agar tidak panik dan tetap waspada.
- Bila melakukan perjalanan ke Cina terutama Kota Wuhan:
  - o Menerapkan PHBS dengan sering mencuci tangan dengan sabun atau cairan pembersih tangan mengandung alkohol
  - o Menghindari kontak dengan hewan, pasar hewan dan agar tidak mengonsumsi daging mentah atau daging hewan liar
  - o Menghindari kontak dengan orang sakit
  - o Jika mengalami gejala2 demam dan gangguan pernapasan, menghindari keluar rumah kecuali untuk berobat, segera berobat, gunakan masker dan menerapkan etika bersin/batuk
  - o Bila gejalanya muncul saat sudah kembali ke tanah air, agar segera berobat dan menyampaikan riwayat perjalanannya kepada dokter

# PERKEMBANGAN KASUS PNEUMONIA WUHAN (2019-NCOV).....1

3

30 Des 2019: Wuhan Municipal Health Committee mengeluarkan pernyataan "urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause"

1 Jan 2020: Pasar ikan dan hewan yang diduga ada hubungan dengan kasus pneumonia tersebut ditutup untuk dibersihkan dan didisinfeksi.

5 Jan 2020: Kasus suspek terus meningkat mencapai 59 orang dengan 7 kasus dalam kondisi berat. Semua dikarantina dan 163 kontak erat dikarantina.

10 Jan 2020: Data gene sequencing menunjukkan bahwa virus ini satu Famili dengan Virus SARS dan dipaparkan dalam Virological.org oleh Universitas Fudan , Shanghai.

31 Des 2019: Dilaporkan ada 27 orang dengan pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya ke WHO. Kebanyakan merupakan orang kios di Wuhan South China Seafood Market.

3 Jan 2020: Thailand memulai skrining penumpang dari Wuhan di 4 bandarannya

9 Jan 2020: WHO mengkonfirmasi bahwa novel coronavirus atau virus corona yang baru telah berhasil diisolasi dari satu kasus yang dirawat di Rumah sakit. Jumlah kasus konfirm sebanyak 41 kasus dengan 1 kematian.

11 Jan 2020: Lebih dari 700 kontak erat (close contact) dari 41 kasus konfirmasi, termasuk 400 tenaga kesehatan, dilakukan pengamatan, tidak ada kasus baru di Tiongkok sejak 5 Januari 2020

## PERKEMBANGAN KASUS PNEUMONIA WUHAN (2019-NCOV).....2

4

